

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai tujuannya.⁶¹ Sehingga bisa mengatur strategi latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.⁶² Pada penelitian ini nantinya peneliti akan berperan langsung sebagai guru yang menilai langsung seluruh kegiatan pembelajaran. Rancangan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis pendekatan yang digunakan, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini dapat diartikan sebagai pendekatan yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode Penelitian berlandaskan filsafat positivisme karena filsafat positivisme memandang realitas/ gejala/

⁶¹ Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), hal. 61.

⁶² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 132.

fenomena itu dapat dilasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.⁶³ Pada dasarnya penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan berasal dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan mejadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh kebenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁶⁴ Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data di lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik inferensial sehingga hipotesis yang sudah dirumuskan dapat disimpulkan terbukti atau tidak.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁶⁵ Metode penelitian ini bersifat menguji, yaitu menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.8

⁶⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 63

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 72

variabel lain. Eksperimen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Bentuk desain penelitian *Quasi Experimental Design* dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini subjek dibagi menjadi dua kelompok atau lebih tidak dipilih secara random menjadi kelompok eksperimen dan kontrol

Desain penelitian yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan Variabel Bebas (treatment)	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)
E	X	O ₁
K	-	O ₂

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

X : Diberikan suatu perilaku (Media Pembelajaran Youtube)

O₁ : *Posttest* untuk kelas eksperimen (yang diberi perilaku)

O₂ : *Posttest* untuk kelas kontrol (yang tidak diberi perilaku)

Penelitian terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan berupa menggunakan media pembelajaran *Youtube*, sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang tidak mendapat perlakuan media. *Posttest* dilaksanakan pada kedua kelas untuk mengetahui adakah perbedaan hasil

yang diperoleh antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, pada desain ini kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara random atau acak.

B. Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁶ Umumnya variabel dibedakan menjadi dua macam, variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶⁷ Variabel bebas (disebut juga variabel pengaruh, variabel perlakuan, variabel kuasa, variabel *treatment, independent*, variabel bebas atau biasa disingkat variabel X) adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain itu (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya.⁶⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah

X = Media pembelajaran *Youtube* yang dilambangkan dengan indikator pelaksanaan media pembelajaran *Youtube*

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 38

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 118.

⁶⁸ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2015), hal. 4.

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel dependent sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶⁹ Variabel terikat pada penelitian ini adalah

Y1 = Keaktifan belajar siswa kelas III SDIT Al – Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung

Y2 = Hasil belajar siswa kelas III SDIT Al – Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung

2. Skala Pengukuran

a. Skala interval

Skala interval adalah suatuskala yang mempunyai rentangan konstan dan mempunyai angka 0 yang mutlak. Skala interval ini digunakan untuk mengukur hasil belajar mata pelajaran pembelajaran tematik.

b. Skala Rasio

Skala rasio adalah skala kuantitatif yang menunjukkan jarak antar kategori sekaligus menunjukkan kelipatannya satu sama lain.⁷⁰ Skala rasio digunakan untuk mengukur data keaktifan belajar siswa dengan desain pengukuran skala likert. Desain pengukuran skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.39

⁷⁰ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hal. 112

atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷¹ Skala Likert digunakan untuk mengukur keaktifan belajar siswa mata pelajaran pembelajaran tematik.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁷² Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa semua objek/ subjek yang akan diteliti dalam suatu penelitian adalah populasi. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek dan objek itu. Dalam penelitian ini, populasinya adalah jumlah keseluruhan siswa kelas II SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung. Anggota populasi berjumlah 55 siswa, dengan perincian kelas II A sejumlah 27 siswa, dan kelas II B sebanyak 28 siswa.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.⁷³ Penelitian ini menggunakan teknik

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 93

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 119

⁷³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), hal. 77

Nonprobability sampling jenis *sampling* jenuh. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁷⁴ *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan apabila jumlah populasi terlalu kecil.

Peneliti menggunakan teknik tersebut karena kedua kelas berasal dari SDIT yang sama yaitu SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung yaitu kelas II A, dan II B yang secara keseluruhan memiliki karakteristik yang sama, baik dari fasilitas, kurikulum, kemampuan akademik maupun pembelajaran yang diterapkan. Peneliti mengambil sampel acak secara sederhana yaitu dengan cara undian.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁷⁵ Karena penelitian ini menggunakan sampel jenuh, maka sampel yang diambil adalah semua yang ada pada populasi.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 85

⁷⁵ *Ibid*, hal. 81

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas II yang berjumlah sebanyak 51 siswa, dengan pembagian kelas II A sebanyak 27 siswa dan kelas II B sebanyak 24 siswa.

Peserta didik kelas II SDIT Al-Asror Ringinpitu Tulungagung dipilih sebagai sampel penelitian berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Dari segi jumlah peserta didik, SDIT Al-Asror Ringinpitu menempati jumlah yang ideal, sehingga layak menjadi sampel penelitian.
- 2) Setiap kelas mempunyai kelas paralel sebanyak 2 kelas.

D. Kisi-kisi Instrument

Kisi-kisi instrument merupakan sebuah rancangan penyusunan instrumen. Kisi-kisi instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dari sumber data mana yang diambil, metode yang digunakan dan instrument yang disusun.⁷⁶ Karena salah satu pengumpulan data pada penelitian ini adalah *posttest* untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa, maka sebelum peneliti membuat soal kriteria tes, terlebih dahulu peneliti membuat kisi-kisi yang merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan. Adapun kisi-kisi perumusan soal *posttest* adalah sebagai berikut:

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 205

1. Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Belajar Siswa

Instrument aktivitas belajar siswa disajikan dalam bentuk skala likert. Melalui skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument, dapat berupa pernyataan ataupun pertanyaan.⁷⁷

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Keaktifan belajar	Ketertarikan pada saat Pemberian Media Pembelajaran <i>Youtube</i>	Membaca Materi	19	4	1
		Mengikuti Pembelajaran	8	12,14	3
		Menonton Video Youtube	3,9,17	18	4
		Mendengarkan Penjelasan Guru	1	-	1
		Percaya Diri dalam Belajar	15	16,11	4
	Keterlibatan Siswa	Aktif Menjawab Pertanyaan	6,13	5	3
		Mencatat Materi	2	20	2
		Aktif Bertanya	-	7,10	2
	Jumlah			10	10

2. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Siswa

Instrumen hasil belajar disajikan dalam bentuk tes. Pedoman tes yaitu alat bantu yang berupa soal-soal tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Adapun kisi-kisi

⁷⁷ *Ibid*, hal. 93

instrumen pelajaran tematik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Butir
1.	3.6 Mencermati ungkapan permintaan maaf dan tolong melalui teks tentang budaya santun	3.6.1 Mampu mengidentifikasi ungkapan permintaan maaf dan tolong. 3.6.2 Mampu memahami isi teks bacaan dalam ungkapan permintaan maaf dan minta tolong dengan benar	1,2,3,4,5
2.	3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	3.6.1 Mampu menentukan ukuran panjang 3.6.2 Mampu menghitung ukuran panjang dengan menyamakan satuannya	6,7,8
3.	3.4 Mengenal pengolahan bahan alam dan buatan dalam berkarya	3.4.1 Mampu menunjukkan pengolahan bahan alam dan buatan 3.4.2 Mampu mengategorikan pengolahan bahan alam dan buatan dalam berkarya	9,10

E. Instrument Penelitian

Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar data

tersebut menjadi sistematis.⁷⁸ Berikut instrument yang akan digunakan dalam penelitian.

1. Angket Keaktifan Belajar

Kuesioner atau biasa disebut dengan angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷⁹ Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup. Subjek penelitian hanya diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan apa yang dirasakan oleh dirinya. Dalam angket ini tersedia 3 jawaban alternatif, yaitu setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai media pembelajaran *Youtube* terhadap keaktifan belajar siswa. Angket ini berisi 20 butir pertanyaan yang akan digunakan untuk mengukur aktivitas belajar siswa. Angket akan diberikan kepada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah masing-masing dari kelas tersebut melakukan pembelajaran yang berbeda. Berikut adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian:

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal.101

⁷⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2003), hal.119

Angket Keaktifan Belajar

Nama :
 Kelas/ Semester :
 No. Absen :

Aturan menjawab angket:

- Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan!
- Jawablah sesuai dengan yang kamu alami dan rasakan dengan jujur dan benar, jawaban tidak boleh dipengaruhi oleh orang lain!
- Kriteria penilaian sebagai berikut:
 - S : Setuju
 - KS : Kurang Setuju
 - TS : Tidak Setuju

Tabel 3. 4 Angket Keaktifan Belajar

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		S	KS	TS
1.	Saya memperhatikan penjelasan guru			
2.	Saya mencatat penjelasan teman			
3.	Saya fokus dalam menonton video <i>Youtube</i>			
4.	Saya tidak membaca buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran tematik			
5.	Saya malas apabila banyak pertanyaan/ soal			
6.	Saya menjawab pertanyaan dari guru			
7.	Saya malu menanyakan segala hal kepada guru			
8.	Saya meminta guru untuk menjelaskan tentang materi yang belum jelas			
9.	Saya mengerti tentang <i>Youtube</i>			
10.	Saya malu meminta bantuan teman apabila kesulitan mengerjakan tugas			
11.	Saya mencontek jawaban dengan teman			
12.	Saya fokus dalam pembelajaran			
13.	Saya menjawab pertanyaan dari teman lain			
14.	Saya malas mengerjakan soal yang diberikan oleh guru			
15.	Saya percaya diri membenarkan jawaban teman yang salah			
16.	Saya malu mengeluarkan pendapat			
17.	Saya suka belajar menggunakan media pembelajaran <i>Youtube</i>			
18.	Menonton video membuat saya malas			
19.	Saya belajar terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan			
20.	Saya tidak mau mencatat materi pembelajaran sebelum disuruh guru			

Pedoman Pengisian Skor Angket

1) Pedoman Pengisian Skor

Tabel 3. 5 Pedoman Pengisian Skor

Pernyataan Sikap	S	KS	TS
Pernyataan Positif	3	2	1
Pernyataan Negatif	1	2	3

$$\text{Total Skor Keaktifan Belajar} : \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (60)}} \times 100$$

2) Skor minimal yang dicapai siswa adalah 20

2. Instrumen hasil belajar

Peneliti menggunakan instrument berupa tes yang merupakan instrumen dari tes hasil belajar. Tes dalam penelitian ini adalah *posttest*. *Posttest* ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Posttest* diberikan untuk mengetahui adanya perbedaan pengaruh setekah diberlakukannya pembelajaran kedua kelas dengan media yang berbeda, yaitu media pembelajaran *Youtube* dan media konvensional (papan tulis). Soal-soal dalam penelitian ini diharapkan mampu dan benar benar dapat mengukur hasil belajar siswa kelas II terhadap mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asor Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung. Berikut merupakan instrument tes hasil belajar:

Mata Pelajaran : Pembelajaran Tematik Terpadu

Materi : Tema 5 Subtema 4 Pengalamanku di Tempat

Wisata, Pembelajaran ke-4

Kelas/ Semester : II/ 1

Alokasi Waktu : 45 Menit

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
TEMA 5 SUBTEMA 4
Pengalamanku di Tempat Wisata
 PEMBELAJARAN KE 4
 KELAS 8 SDIT AL-ASOR RINGINPITU

NAMA :
 KELAS :

Post-Test
 Jawablah pertanyaan berikut!
 1. Apakah persamaan kata dari Study Tour?
 a. Tamsiya
 b. Luar kota
 c. Belajar di rumah
 d. Istirahat

2. Apa nama dari gambar candi di samping?
 a. Prambanan
 b. Mendhut
 c. Seribudur
 d. Penataran

3. Apa nama alat yang berfungsi sebagai pengambil foto?
 a. Kamera
 b. Mesin ketik
 c. Televisi
 d. Mikroskop

4. Siapakah yang seharusnya meminta tolong?
 a. Orang yang sedang bercerita
 b. Orang yang sedang berayukur
 c. Orang yang sedang marah
 d. Orang yang sedang keesahaan

5. Bagaimana cara meminta tolong yang baik?
 a. Meminta secara paksa
 b. Meminta dengan halus dan sopan
 c. Diam saja
 d. Meminta dengan nada tinggi

Post-Test
 Perhatikan gambar di bawah ini! (untuk soal nomor 6-8)
 Berikut adalah data tentang ukuran kain batik.

6. Berapakah panjang kain Wira dan Athaya bila digabung?
 Hitunglah dalam satuan meter!
 a. 2 meter
 b. 3 meter
 c. 4 meter
 d. 5 meter

7. Kain Fatih dipotong sepanjang 500 mm.
 Berapa sisa kain Fatih sekarang?
 a. 200 mm
 b. 300 mm
 c. 500 mm
 d. 600 mm

8. Setengah kain Rahma diberikan kepada Juna.
 Berapa total kain Wira sekarang?
 a. 10 dm
 b. 40 dm
 c. 20 dm
 d. 50 dm

9. Sebutkan alat dan bahan untuk menghisat bingkai foto!
 a. Stik es krim, lem, pisau, penali warna
 b. Daun kering, guring, lem, kertas bergambar
 c. Benang, bambu, kertas layang
 d. Potongan kain, lem, foto, dan bingkai

10. Sisa kain batik bisa dimanfaatkan menjadi ...
 Jawab:
 a. Batu Bata
 b. Pohon
 c. Hiasan bingkai
 d. Sampah Organik

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh pada penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang hasil observasi, data interview, tes hasil belajar, data dokumentasi dan data kriteria tes keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asor Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung. Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- Hasil belajar siswa kelas II dalam menyelesaikan soal yang diberikan peneliti tentang materi pembelajaran tematik.
- Hasil angket siswa untuk mengukur keaktifan belajar siswa.

- c. Hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan selama penelitian dilaksanakan.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana yang didapat diperoleh.⁸⁰ Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁸¹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil tes, angket, dan observasi kelas II A dan II B SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.⁸² Sumber data dalam sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumentasi tentang nama siswa, data sejarah berdirinya SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung, dan data-data penting lainnya.

G. Teknik Pengumpulan data

Teknik untuk pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian.

⁸⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 102.

⁸¹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hal. 128.

⁸² Tanzeh, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 80

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁸³ Tahap ini sangat menentukan proses dan hasil penelitian. Peneliti memerlukan data untuk menguji hipotesis. Data yang telah ada merupakan fakta yang digunakan untuk menguji hipotesis. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah latihan atau tugas yang digunakan untuk mengukur intelegensi, keterampilan, sikap, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Berdasarkan kemampuan yang diukur, tes dalam penelitian ini menggunakan *posttest*. *Posttest* digunakan untuk mengukur pengaruh media pembelajaran *Youtube* terhadap hasil belajar siswa SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung. Pengumpulan data dengan cara *Posttest* (tes akhir), Tes yang diberikan setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman siswa dan ketuntasan belajar siswa pada masing-masing pokok pembahasan.

Peneliti menggunakan tes berupa pilihan ganda. Tes pilihan ganda merupakan tes yang disiapkan guru untuk mengumpulkan pencapaian pengetahuan yang jawabannya telah disiapkan yang terdiri dari pilihan yang salah dan pilihan yang benar.

⁸³ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif ...*, hal. 130

2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden.⁸⁴ Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa khawatir bila responden memberikan jawaban yang kurang sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Di dalam angket terdapat 20 butir pertanyaan, dengan perincian 10 daftar pertanyaan positif dan 10 butir daftar pernyataan negatif. Angket ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan dari keaktifan belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran *Youtube*. Maka dari itu, angket ini akan disebarakan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah kelas tersebut sudah diberi perlakuan.

3. Observasi

Observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa, dan tanggung jawab siswa dalam kegiatan pembelajaran.⁸⁵ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi aktif (*active participation*), artinya penulis melakukan observasi secara langsung

⁸⁴ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2016), hal. 185

⁸⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses...*, hal. 84.

terhadap obyek yang diamati, meliputi pelaksanaan pembelajaran, peran media pembelajaran *Youtube* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa, serta hal-hal lain yang perlu diobservasi.

Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung kondisi proses pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran tematik pada siswa kelas II SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya, yang artinya barang-barang tertulis.⁸⁶ Sedangkan mengenai studi dokumenter yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁸⁷

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dijadikan sebagai sumber sekunder. Metode ini dilakukan untuk mencari data mengenai letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, dasar dan pendirian tujuan pendidikan, keadaan guru, siswa, kurikulum, serta keadaan sarana dan prasarana.

Lembar dokumentasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel atau lembar dokumentasi. Lembar dokumentasi dalam penelitian ini antara lain:

- a. Nilai tes pembelajaran tematik kelas II SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung.

⁸⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 201

⁸⁷ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2010), hal. 221.

- b. Nilai angket pembelajaran tematik kelas II SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung.
- c. Profil tentang SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung.
- d. Data tentang keadaan guru dan pegawai SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung.

H. Teknik Analisis Data

Sebelum instrument penelitian digunakan, terlebih dahulu peneliti menguji cobanya untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya tersebut, sehingga diharapkan instrument yang digunakan benar-benar dapat mengukur variabel yang akan diteliti.

1. Uji Instrument penelitian

a. Validitas

Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁸⁸ Dalam penelitian ini instrument harus memiliki validitas internal artinya penyusunan instrument dikembangkan dari teori-teori dan fakta di lapangan.⁸⁹

Validasi isi (*content validity*) harus terpenuhi untuk menguji butir-butir instrument lebih lanjut, setelah itu dikonsultasikan dengan ahli, selanjutnya diujicobakan, dan dianalisis dengan analisis item atau uji beda.⁹⁰ Dengan demikian, pengujian validitas isi dilakukan untuk

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 173.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 174.

⁹⁰ *Ibid*, 183

memastikan apakah butir soal dapat mengukur secara tepat keadaan yang diukur.

Langkah kerja untuk mengetahui valid tidaknya instrumen, adalah (1) menyebarkan instrument yang akan diuji validitasnya kepada narasumber yang bukan narasumber sesungguhnya, (2) mengumpulkan data hasil uji coba instrument, (3) memeriksa kelengkapan data, (4) membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada butir yang diperoleh, untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya, (5) menghitung koefisien validitas dengan korelasi *product moment* untuk setiap butir, dan (6) membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel.⁹¹

Uji validitas instrument dilakukan dengan menggunakan rumus hitung korelasi *product moment*. Adapun dalam menghitung validitas yaitu peneliti menggunakan bantuan SPSS 26.0 *for windows*. Hasil dari perhitungan uji validitas akan dibandingkan dengan nilai r tabel (N-2) dengan kriteria sebagai berikut ini:

- a. $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal tidak valid.
- b. $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat konsistensi suatu instrument. Suatu soal disebut konsisten apabila menghasilkan skor yang relatif sama meskipun diujikan berkali-kali.

⁹¹ Yaniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif...*, hal. 123.

Intrument yang reliabel adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁹²

Langkah kerja untuk mengukur reliabilitas menggunakan nilai *Cronchbach's Alpha*, adalah (1) menyebarkan instrument yang akan diuji reliabilitasnya kepada narasumber yang bukan narasumber sesungguhnya, (2) mengumpulkan data hasil uji coba instrument, (3) memeriksa kelengkapan data, (4) membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada butir yang diperoleh, untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya, (5) menghitung nilai varian masing-masing butir dan varian total (6) menghitung nilai koefisien alfa, dan (7) membuat kesimpulan dngan membandingkan nilai hitung dngan nilai tabel, dengan syarat:

- a. Jika nilai *alpha* > atau = r_{tabel} , maka instrument penelitian dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai *alpha* < r_{tabel} , maka instrument penelitian tidak reliabel.⁹³

Peneliti menggunakan jenis data analisa statistik. Analisa statistik adalah analisa yang digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan.⁹⁴ Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 173.

⁹³ Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 126.

⁹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal.97.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data tersebut berdistribusi normal atau tidak.⁹⁵ Dalam uji normalitas ini, peneliti menguji dengan bantuan software SPSS 26.0 dengan kriteria pengujian:

- 1) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.
- 2) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (sampel) yang diteliti mempunyai varian yang sama atau tidak. Bila objek yang diteliti tidak mempunyai varian yang sama, maka uji hipotesis tidak dapat diberlakukan.⁹⁶ Dalam uji homogenitas ini, peneliti menguji dengan bantuan SPSS 26.0 dengan kriteria pengujian:

- 1) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- 2) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/ homogen.

⁹⁵ Shofiyana Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 153.

⁹⁶ Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 167.

3. Uji Hipotesis

a. Uji *T-test*

Uji *T-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Youtube* terhadap keaktifan belajar siswa dan pengaruh media pembelajaran *Youtube* terhadap hasil belajar siswa kelas III SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung mata pelajaran pembelajaran tematik. Uji T merupakan analisis yang digunakan untuk membuat data dan untuk membandingkan rata-rata satu populasi atau lebih dengan menggunakan sampel kecil.⁹⁷ Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 26.0, yaitu uji *Independent Samples Test*.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

1) Keaktifan Belajar Siswa

H_a : Ada pengaruh media pembelajaran *Youtube* terhadap keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu.

2) Hasil Belajar Siswa

H_a : Ada pengaruh media pembelajaran *Youtube* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka H_a ditolak.

⁹⁷ Rully Indrawan, *Metodologi Penelitian...*, hal. 190.

2) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka H_a diterima.

b. Uji Anova 2 Jalur dengan Jenis Uji MANOVA

Uji Anova 2 Jalur dengan jenis Uji *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Youtube* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Manova adalah analisis untuk menguji dua atau lebih variabel independen non metrik.⁹⁸ Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 26.0, yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

1) Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa

H_a : Ada pengaruh media pembelajaran *Youtube* terhadap keaktifan belajar dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka H_a ditolak.

2) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka H_a diterima.

⁹⁸ Rully Indrawan, *Metodologi Penelitian...*, hal. 180